



TARGETKAN BULAN DEPAN BISA DILUNCURKAN

Pemkot Gagas 'Food Bank' Wujudkan Lumbung Pangan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta berkomitmen turut mensukseskan 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan. Salah satunya melalui gagasan Food Bank guna mendukung perwujudan lumbung pangan yang menjadi salah satu program unggulan Hasto-Wawan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menjelaskan gagasan tersebut untuk penyelamatan pangan atau food rescue yang kadang berlebih di berbagai sektor. "Kelebihan pangan kadang terjadi di hotel, tempat pesta, katering dan sebagainya. Rencananya akan coba kami kelola melalui food bank," jelasnya, Kamis (10/4).

Upaya penyelamatan pangan tersebut melalui skema pendistribusian kepada masyarakat yang berhak. Sasaran awal ialah

para warga lanjut usia (lansia) yang tinggal di wilayah atau tidak menetap di Panti Wreda. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya sudah berkoordinasi dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang memiliki data warga lansia di Kota Yogya. Jumlahnya mencapai sekitar 1.082 warga yang berusia di atas 60 tahun.

Sukidi menambahkan, sebagai langkah awal jajarannya juga telah melakukan sosialisasi perwakilan hotel dan restoran. Sambutan dari perhotelan pun

sangat baik dan siap memberikan dukungan. "Sumbernya nanti selain hotel, restoran dan katering juga perorangan serta sumber lain. Ini untuk memberikan akses pangan bagi lansia, bayi dan masyarakat yang membutuhkan. Jangan sampai makanan berlebih berakhir menjadi sampah. Ternyata sampah makanan menyumbang cukup besar yakni mencapai 40 persen," paparnya.

Ditargetkan inovasi food bank tersebut bisa diluncurkan bulan depan atau pertengahan Mei. Hingga saat ini persiapan masih terus dimatangkan sembari melakukan sosialisasi. Lokasi food bank untuk sementara akan menjadi satu dengan Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Tidak menutup kemungkinan jika kelak mampu berkembang maka dibentuk unit khusus dengan

sekreteriat terpisah untuk memberikan daya dukung.

Menurut Sukidi, melalui food bank pihaknya tidak hanya menerima makanan melainkan juga bahan pangan. Sumbangan tersebut dapat dikirimkan ke Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya selanjutnya jajarannya akan mendistribusikan secara door to door ke masyarakat. "Misal kalau bentuknya bahan pangan bisa jadi nanti kami olah. Yang pasti kami sudah siap merealisasikan food bank tersebut," tandasnya.

Kendati demikian, dirinya memastikan bahan pangan atau makanan yang dikelola oleh food bank memiliki standar dari aspek kualitas maupun asupan gizi. Bukan sisa-sisa makanan melainkan makanan yang berlebih.

Sementara Wali Kota Yogya Hasto

Wardoyo, mengaku program food bank atau lumbung pangan tersebut dilakukan untuk meniadakan keterbatasan lahan di perkotaan. Total area pertanian di Kota Yogya hanya mencapai 32,67 hektare dan tersebar di lima kecamatan.

Oleh karena itu dibutuhkan inovasi guna mewujudkan kedaulatan pangan. Tidak hanya inovasi pertanian di lahan sempit melainkan menggandeng berbagai pihak yang memproduksi pangan. "Kalau hanya mengandalkan hasil produksi pertanian, jelas tidak akan mampu mencukupi kebutuhan kita sendiri. Tetapi bagaimana sumber daya yang ada di Kota Yogya ini saling memberikan dukungan. Keberadaan food bank nantinya harapannya bisa berkontribusi meningkatkan ketahanan pangan di Kota Yogya," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005